



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Olah Sampah Daun, Minimalkan Produksi Sampah Plastik



19/Dokumen SMP Stella Duce 2 Yogyakarta
 Staf SMP Stella Duce 2 mengumpulkan sampah daun untuk proses pengomposan, beberapa waktu lalu.

SMP Stella Duce 2 Yogyakarta menjadi salah satu sekolah yang mampu mengelola sampah dengan baik. Tidak saja mengolah di hilir, tapi juga mengatasi persoalan di hulu dengan melarang penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah.

Kepala SMP Stella Duce 2, RV Banu Hastha Kunjana, menjelaskan sekolah ini berfokus pada langkah preventif untuk meminimalkan produksi sampah sejak dari tangan siswa dan staf. SMP ini sudah sejak lama menerapkan program *Pantang Plastik dan Styrofoam*.

Kebijakan ini mewajibkan seluruh warga sekolah untuk tidak membawa kemasan sekali pakai

ke lingkungan sekolah. Sebagai gantinya, siswa diwajibkan membawa botol minum dan wadah makan sendiri. "Sehingga sampah yang dihasilkan di sekolah sangat minim," katanya saat dihubungi, Selasa (21/4).

Tak hanya di ruang kelas, kebijakan ini juga menyasar area kantin. Pengelola kantin dilarang menggunakan plastik atau styrofoam. "Harapan kami, kebiasaan ini tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi terbawa hingga ke rumah dan menjadi gaya hidup," katanya.

Hal ini menjadi tindakan preventif ketika Kota Jogja menghadapi



Mas Jos

tantangan tumpukan sampah, sekolah ini bisa mengendalikan volume sampah yang dihasilkan. Bahkan SMP Stella Duce 2 menerapkan *Jumat Tanpa Tempat Sampah*, yakni tidak ada tempat sampah

setiap hari Jumat. "Pada hari Jumat, seluruh tempat sampah di lingkungan sekolah ditiadakan. Jika ada warga sekolah yang menghasilkan sampah, mereka bertanggung jawab untuk membawanya pulang. Program ini telah berjalan sejak

sebelum masa pandemi," katanya.

Tidak hanya mengatasi di hulu, sekolah juga menjalankan pengelolaan sampah di hilir, yakni dengan pembuatan kompos menggunakan sampah daun. Pengomposan dilakukan di belakang sekolah yang hasilnya digunakan untuk memupuk tanaman di lingkungan sekolah.

"Hasil kompos tersebut digunakan kembali untuk merawat tanaman di lingkungan sekolah atau dibagikan kepada karyawan yang membutuhkan. Namun, karena volume daun yang besar, sekolah juga bekerja sama dengan lembaga eksternal untuk pengangkutan rutin," kata dia. *(Lugas Suberkah*)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005